



MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI AN-NUUR NEGARA RATU TERHADAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Ani Sanjaya Wati¹, Sukawati², Eka Winarti³, Ahmad Labib Al-hakim⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd

anisanjaya125@gmail.com¹, Sukawati@gmail.com², ekawinarti2018@gmail.com³,

alhakimahmadlabib@gmail.com⁴

Received: 26 September 2024 **Revised:** 25 Oktober 2024 **Accepted:** 1 November 2024
Published: 28 November 2024 **DOI:** 10.59966/pandu.v2i4.1414

ABSTRAK

Akidah dalam pendidikan merupakan suatu mata pelajaran yang memuat materi tentang pengenalan adab dan pengetahuan tentang agama Islam. Akidah akhlak mengajarkan seorang muslim dalam bersikap dan bertindak. Adab, tata kerama, dan sopan santun harus dikenalkan kepada anak sejak usia dini, karna itu merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter anak. Jadi, siswa harus mempelajari akidah akhlak agar dapat menyikapi sesuatu sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa kelas v MI An-Nuur Negararatu terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Kata kunci: Minat belajar dan Kompetensi

ABSTRACT

Moral beliefs in education are a subject that contains material about the introduction of etiquette and knowledge of the Islamic religion. Moral beliefs teach a Muslim how to behave and act. Etiquette, etiquette and good manners must be introduced to children from an early age, because they are important factors in forming a child's character. So, students must learn moral beliefs in order to be able to react to things in accordance with Islamic teachings. This research aims to find out how much interest in studying the 5th grade students of MI An-Nuur Negararatu towards the subject of moral beliefs.

Keywords: Interest in learning and competence.

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Minat adalah suatu gejala yang dalam psikologi diartikan dengan menunjukkan perasaan menarik dan tidak menarik terhadap suatu objek tertentu yang dapat membuat kecenderungan untuk melakukannya tanpa adanya paksaan lebih kepada inisiatif diri sendiri. Sedangkan belajar adalah suatu proses mencari tau tentang sesuatu.

Pentingnya minat belajar yang dimiliki siswa menjadikannya lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung aktif dan mudah memahami materi dalam pembelajaran.

Menurut Ricardo (Ricardo & Meilani, 2017), indikator minat belajar siswa terdiri dari:

- Adanya sebuah perasaan senang dan tertarik yang ditunjukkan siswa saat sedang belajar.
- Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- Adanya sebuah kecenderungan untuk siswa dalam memperhatikan materi pelajaran dengan konsentrasi yang besar.
- Memiliki perasaan positif yang dapat meningkatkan kemajuan belajar.

- e. Adanya kenyamanan yang dirasakan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- f. Memiliki kapasitas untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan proses belajar yang sedang dilakukan.

Metode mengajar adalah strategi sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan belajar mengajar pemilihan dan defisi metode pengajaran yang tepat mengarah pada realisasi tujuan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Ini bertujuan untuk menentukan metode pengajaran tertentu.

Macam-macam metode pembelajaran yang dapat kita terapkan dalam proses pembelajaran:

1. Metode ceramah
Metode ceramah adalah metode tradisional yang dilakukan dengan penyampaian informasi secara lisan kepada siswanya.
2. Metode diskusi
Metode yang melibatkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan kritik untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah.
3. Metode demonstrasi
Adalah metode yang mempe- ragakan teori cara kerja dan penjelasan yang dilakukan secara rinci.
4. Metode eksperimen
Metode yang melibatkan peserta didik untuk mencoba atau mempraktekkan materi pembelajaran.
5. Metode tanya jawab
Metode yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Minat belajar akidah akhlak penting dalam membentuk karakter siswa karena dapat membuat siswa mengembangkan nilai-nilai moral dan perilaku positif:

- a) Membangun pandangan hidup yang positif
- b) Mengembangkan sifat-sifat mulia seperti kesabaran, toleransi, dan kasih sayang.
- c) Membangun hubungan yang baik dengan sesama.
- d) Membentuk karakter menjadi insan yang lebih baik.

Upaya guru untuk meningkatkan minat belajar para siswanya.

Menurut kamus besar bahasa indonesia upaya adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan tenaga maupun pikiran mencapai tujuan, bisa dikatakan upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan dalam memecahkan suatu masalah agar tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut.(Hasanah & Maliki, 2023) Guru adalah pembimbing juga pengarah bagi anak didiknya untuk mengembangkan jasmani dan rohaninya agar peserta didik mampu mencapai perkembangan yang maksimal sesuai dengan usianya.

Menurut Latifah Husein(Zainal Arifin, 2016), guru ialah tenaga kependidikan yang bersal dari masyarakat yang ditunjuk menjadi penunjang pendidikan. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada seorang individu maupu beberapa kelompok.

Proses pembelajaran siswa juga akan berhasil jika siswa tersebut mempunyai moto atau motivasi di dalam dirinya sehingga pembelajaran akan cepat dia kuasai. Guru juga berperan penting untuk menumbuhkan motivasi pada siswanya, guru juga diminta kreatif dalam proses pembelajaran.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar siswa kelas V MI An-Nuur Negararatu terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian ini, ukuran sampel didasarkan pada kedalaman deskripsi. Yang menjadi responden penelitian ini yaitu perwakilan murid kelas v MI An-Nuur Negararatu. Penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan wawancara dan beberapa dokumentasi yang di dapat dari pihak sekolah.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan mengambil sampel melalui teknik purposive sampling yaitu metode untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Menurut Bernard, dalam *purposive sampling* tidak ada batasan dalam penentuan sampel sampai memperoleh informasi yang dibutuhkan (Syah, 2020). Analisis data yang digunakan yaitu analisis data angket, digunakan karena pendekatan angket dapat menghasilkan analisis yang mendalam untuk menjawab pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keimanan dan juga nilai-nilai tauhid kepada Allah SWT untuk mewujudkan nilai-nilai keimanan dalam sikap akidah akhlak dalam kehidupan nyata yang dilakukan di lingkungan sekitar kita.

Mata pelajaran akidah akhlak MI memiliki beberapa fungsi diantaranya

- a. Memahami nilai ajaran Islam
- b. Mengembangkan keimanan dan takwa kepada Tuhan yang maha esa
- c. Penyesuaian lingkungan sekitar
- d. Perbaikan kesalahan, kelemahan dalam keyakinan, pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan hal-hal negatif dari lingkungan dan budaya asing.
- f. Informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.
- g. Mendalami akidah akhlak kejenjang yang lebih tinggi lagi.

Adapun tujuan pembelajaran dari akidah akhlak ini agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai syarat dan ajaran dalam agama Islam. Oleh itu pentingnya untuk mempelajari tujuan dari pembelajaran akidah akhlak. (Hasanah & Maliki, 2023)

Memahami pembelajaran akidah akhlak membuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan berperilaku sesuai ajaran agama Islam. Dengan begitu, saat siswa sedang menghadapi suatu peristiwa maka ia dapat menyikapinya dengan baik. (Rasyad et al., 2023)

Akidah akhlak juga bisa menjadi landasan bagi siswa, akidah akhlak juga bisa merubah kehidupan seorang siswa karna dengan siswa mempunyai akhlak yang baik maka dia tidak akan berani untuk berbuat pelanggaran contoh pelanggaran di sekolah atau melawan guru dan orang tua dengan adanya sikap ini juga bisa mempermudah kita dalam melakukan proses pembelajaran. (Zainal Arifin, 2016)

Selain dampak positif akidah akhlak juga memiliki dampak negatif yaitu adanya kecenderungan ekstremisme dalam penyampaian materi akidah akhlak, keterbatasan pemahaman kompleks pengaruh lingkungan sekuler, minimnya kompetensi pedagogik guru akidah akhlak dalam menyampaikan pelajaran akidah akhlak.

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi pengembangan akidah akhlak:

1. Faktor lingkungan
Faktor lingkungan juga dapat menjadi hambatan bagi pengembangan akidah akhlak
2. Pendidikan
Kualitas pendidikan yang baik akan menjadi tunjangan atau sarana bagi siswanya untuk memahami ilmu dan perilaku tentang akidah akhlak
3. Orang tua
Adalah faktor yang paling penting karna orang tua adalah contoh bagi anak-anak nya dalam pembentukan sifat dan karakter anak
4. Adat istiadat
Suatu perbuatan atau sikap yang sudah menjadi kebiasaan akan mempengaruhi dari pembentukan akhlak anak.
5. Media informasi
Sebagai orang tua kita juga harus bisa mengawasi anak-anak kita dalam bermain media karna itu akan mempengaruhi mereka sehingga mereka bisa saja salah dalam memahami informasi yang belum tentu benar adanya, media sosial juga dapat mempengaruhi anak dalam pengembangan pembentukan akhlaknya.

HASIL

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar minat belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Hasil penelitian yang dilakukan di MI An-Nuur Negararatu. Mengenai minat belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak melalui wawancara dan beberapa dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya.

1. Wawancara

Seperti yang kita ketahui bahwasanya wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung (Zainal Arifin, 2016). Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan *alternative* jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara, sedangkan wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek (Paizaluddin, 2016). Berdasarkan wawancara yang dilakukan, beberapa responden memberikan pernyataan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di MI An-Nuur Negararatu, menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran akidah akhlak metode pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah, tanya jawab, dan kuis.

Berikut adalah kuisisioner yang dibagikan kepada 32 siswa.

Tabel 1.1

Siswa semangat mengetahui pembelajaran akidah akhlak sampai akhir pembelajaran.

Alternatif jawaban	F	%
Tidak	11	32,3
Ya	21	67,7
Jawaban	32	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak sampai akhir pelajaran. Hal ini terlihat dalam presentase di atas 32,3% siswa tidak mengikuti pelajaran akidah akhlak sampai akhir. Sedangkan yang sisanya 67,7% siswa mengikuti pelajaran akidah akhlak sampai akhir.

Tabel 1.2

Siswa berada di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi

Alternatif jawaban	F	%
Ya	29	90,4
Tidak	3	9,6
Jawaban	32	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa tetap hadir di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi. Hal ini terlihat dari hasil presentase di atas, bahwa 90,4% siswa berada di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi. Sedangkan menjelaskan materi. Sedangkan 9,6% siswa tidak berada di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi.

Tabel 1.3

Siswa mengerjakan tugas atau PR dengan mencotek dari hasil pekerjaan temannya

Alternatif jawaban	F	%
Tidak	15	48,3
Ya	17	51,6
Jawaban	32	100

Berdasarkan siswa mengerjakan tugas tabel di atas menunjukkan bahwa siswa dan pr secara

individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase diatas sebanyak 48,3% siswa tidak dengan sungguh sungguh mengerjakan tugas atau pr sebanyak 51,6% siswa sungguh sungguh mengerjakan setiap tugas atau pr.

Tabel 1.4
Siswa membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran akidah akhlak

Alternatif jawaban	F	%
Tidak	7	23
Ya	25	77
Jawaban	32	100

Berdasarkan tabel diatas siswa membaca buku yang berkaitan dengan akidah akhlak hal ini terlihat dari presentase di atas, sebanyak 23% sedangkan 77% siswa membaca buku yang berkaitan akidah akhlak.

Tabel1.5
Siswa mencatat materi yang diterangkan guru ketika di kelas

Alternatif jawaban	F	%
Tidak	12	38,7
Ya	20	61,3
Jawaban	32	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa mencatat materi yang di terangkan guru ketika di kelas. Hal ini terlihat dari presentase di atas sebanyak 38,7% siswa tidak mencatat materi yang di terangkan guru di kelas sedangkan 61,3% siswa mencatat materi yang diterangkan guru di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan survei di MI An-Nuur Negararatu terhadap Pelajaran akidah akhlak menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap Pelajaran akidah akhlak sangat bagus, tetapi perlu mendapatkan perhatian lagi baik dari guru dan lingkungan sekitarnya. Tingkat minat belajar siswa terhadap Pelajaran akidah akhlak di MI An-nuur Negararatu bedasarkan pada hasil analisis data kuesioner dan juga angket dimna hal ini dilihat dari indicator minat siswa dalam perhatian siswa, ketertarikan dan perasaan senang terhadap mata Pelajaran akidah akhlak harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa lebih berminat dalam belajar akidah akhlak.

Bedasarkan data yang telah didapat bahwasanya sebanyak 67,7% siswa bersemangat dalam mengikuti mata Pelajaran akidah akhlak dan sebanyak 32,3% siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran akidah akhlak.

REFERENSI

- <https://e-jurnal.bbg.ac.id>
jurnal universitas pendidikan indonesia kampus cibian
artikel strateg revisi e.jurnal.stain
- Hasanah, N., & Maliki, N. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Akhlak Lil-Banat dalam Menanamkan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Putri Aisyah Kempek Cirebon. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam; Vol 4 No 1 (2023): Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam.*
<http://ojsnew2023.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/704>

- Paizaluddin, E. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Alfabeta.
- Rasyad, M. R., Reza, M., Aqsa, S. Al, Sunan, U. I. N., Djati, G., Jl, B., Rasyad, M. R., Reza, M., & Saomi, M. (2023). *Gunung Djati Conference Series , Volume 22 (2023) CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS TAUHID AND AKHLAK PROSES PENCIPTAAN MANUSIA*. 22, 198–214.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik dan prosedur)*. PT. Remaja Rosdakarya.